

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil evaluasi data dan pembahasan, bisa diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan efisiensi *Primary Air Fan A* pada unit #10 PT PJB UBJ O&M PLTU Rembang menggunakan metode in-out.
2. Efisiensi *Primary Air Fan A* pada unit #10 PT PJB UBJ O&M PLTU Rembang paling tinggi terjadi pada tanggal 2 April 2015 sebesar 50,33% dan efisiensi terendah terjadi pada tanggal 9 April 2015 sebesar 45,91 %.
3. Terjadi fluktuasi nilai efisiensi pada tanggal 24 Maret 2015 sampai tanggal 12 April 2015 yang tidak signifikan diakibatkan oleh adanya pengaruh variasi temperatur udara luar dan besarnya kandungan air dalam udara.
4. Besarnya efisiensi *primary air fan* dipengaruhi oleh flow udara, arus listrik pada motor, dan head tekan fan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dari Tugas Akhir ini adalah :

1. Pengkalibrasian alat ukur harus lebih sering dilakukan supaya didapatkan hasil yang akurat dalam penghitungan, karena masih banyak alat ukur di lokal yang mengalami kerusakan.
2. Pengecekan pada sistem pelumasan harus lebih sering dilakukan agar tidak mengganggu kinerja fan sehingga efisiensi yang tinggi dapat dicapai.

3. Perlu dilakukan inspeksi vibrasi pada *primary air fan* dan lebih sering dilakukan pengontrolan arus listrik pada motor secara berkala agar dapat mengetahui gangguan pada primary air fan.